

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Parkir Mesin Banyak Tidak Berfungsi

**JAKARTA (Pos Kota) – Pemprov DKI akan ganti parkir mesin dengan aplikasi e-Parkir. Menyusul tidak berfungsinya alat tersebut di sejumlah titik Tempat Parkir Elektronik (TPE).**

Seperti di TPE Jalan Sabang, Jakarta Pusat. Di lokasi tersebut banyak yang tidak berfungsi. Juru parkir seandainya memungut tarif dan kemacetan pun tidak bisa dihindarkan. Jalan di pusat kota itu setiap jam-jam sibuk hanya bisa ditempuh sekitar 10-20 kilometer per jam.

Padahal, tujuan dari pemasangan TPE yang dipasang sejak 2015 itu adalah untuk menekan kebocoran dan mengurangi kemacetan di ruas jalan parkir on street.

Kepala Unit Pengelola Teknis (UPT) Parkir Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Aji Kusambarto mengakui banyak mesin parkir di TPE yang sudah tidak berfungsi. Saat ini, kata dia, mesin parkir tersebut sedang diperbaiki oleh vendor. "Kedepan TPE akan digantikan dengan aplikasi e-Parkir," kata Aji Kusambarto, Senin (24/2).

Aji menjelaskan, aplikasi e-Parkir lebih efektif ketimbang TPE. Dimana pengawasannya bisa terpantau langsung dan bahkan bisa memesan langsung ruas parkir. Namun, dia belum bisa menyebutkan kapan e-

“  
**DKI Bakal Ganti dengan Aplikasi e-Parkir**  
 ”

Parkir dapat diterapkan di seluruh parkir on street.

"Kita masih evaluasi

uji coba aplikasi e-Parkir. Dalam waktu dekat akan kita launching," katanya.

## 400 TITIK

Adapun sedikitnya ada sekitar 400 titik parkir tepi jalan (on street) di lima wilayah DKI Jakarta dan 40 di antaranya sudah menggunakan parkir mesin. Hubungan Masyarakat (Humas) Unit Pengelola (UP

Perparkiran Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Ivan Valentino, mengungkapkan saat ini pihaknya sedang menguji coba aplikasi parkir di kawasan Mangga Besar, Jakarta Pusat. Dimana, pemilik kendaraan yang terparkir akan dihampiri juru parkir dan memfoto nomor kepoli-sianya.

Kemudian, kata dia, mobile printer yang disediakan di lokasi akan mengeluarkan struke pembayaran. Pada uji coba ini, tarif yang berlaku adalah flat Rp5.000. Kedepan bisa progresif seperti penerapan tarif di Tempat Parkir Elektronik (TPE) yang ada.

Berdasarkan hasil uji coba sementara, kebocoran parkir bisa ditekan hingga 10 persen. Bahkan, pengawasan juru parkir nakal menjadi lebih mudah. Dimana, dalam aplikasi terlihat ada atau tidaknya juru parkir yang bekerja dan nakal mengantongi retribusinya. "Kita siapkan dashboard yang memantau juru parkir. Penyedia alat dari pihak ketiga," katanya. (\* / ruh)

